BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam proses peningkatan kualitas dan kemajuan suatu bangsa. Indonesia sebagai bangsa yang besar tentunya sangat membutuhkan sumber daya manusia yang handal dan berkualitas agar dapat membangun bangsanya sendiri. Pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas merupakan suatu keharusan dalam era globalisasi saat ini. Salah satu cara untuk meningkatkan mutu pendidikan sebagai saran dalam mencerdaskan manusia tersebut.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah masalah lemahnya proses pembelajaran.dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran didalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi; otak anak dipaksa untuk mengingant dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Kualitas pendidikan seringkali dipandang tergantung pada peran guru dalam pengelolaan komponen-komponen pengajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang menjadi tanggung jawab sekolah. Kualitas guru sangat menentukan keberhasilan setiap proses pendidikan disamping berbagai faktor lainnya, seperti tersedianya prasarana mengajar yang memadai dan kurikulum yang baik. Dengan kata lain peningkatan suatu pendidikan tidak lepas

dari upaya meningkatkan kualitas guru sebagai salah satu bagian penting dari keseluruhan sistem pendidikan, sebab guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan siswa sebagai subjek dan objek belajar. Kualitas pengajaran tidak akan terwujud walaupun didukung oleh kurikulum yang baik, buku-buku pelajaran dan sarana prasaran yang cukup, jika tidak diimbangi dengan kemampuan guru dalam mengimplementasikannya, semuanya akan kurang bermakna. Oleh sebab itu, untuk mencapai standart proses pendidikan, sebaiknya dimulai dengan peningkatan profesional guru serta mengoptimalkan peran guru dalam proses pembelajaran.

Mengingat pelajaran Mengelola Peralatan kantor adalah pelajaran yang tidak lepas dari hapalan dan daya ingat yang kuat yang tentunya akan menimbulkan kebosanan dan kejenuhan dalam diri siswa, maka sangat diperlukan sekali perhatian dan peran aktif guru dalam memilih dan menggunakan metode belajar mengajar yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran dalam peningkatan mutu pengajaran dan sebagai alat yang efektif untuk mencapai tujuan pengajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar Mengelola Peralatan kantor siswa.

Hasil observasi di SMK BM Swasta Surya Nusantara Tebing Tinggi model pembelajaran dalam Mengelola Peralatan Kantor bahwa pada umumnya guru cenderung dalam menyampaikan materi pelajaran belum sepenuhnya menggunakan model pembelajaran yang tepat. Hal ini dilihat dari reaksi siswa yang masih kurang aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar. Metode yang sering digunakan adalah model pembelajaran konvensional yang bentuk pembelajarannya bersifat satu arah. Pembelajaran konvensional adalah pembelajaran yang berpusat pada guru dimana guru kurang melibatkan siswa

dalam kegiatan pembelajaran, guru lebih banyak memberikan informasi-informasi. Pengalaman siswa terbatas hanya sekedar mendengarkan dan siswa kurang aktif dalam berfikir, memberikan ide-ide, kurang percaya diri dalam kegiatan proses belajat mengajar. Dengan demikian masalah-masalah tersebut dapat mempengaruhi minat belajar yang ditandai dengan malasnya siswa untuk bertanya saat jam pelajaran berlangsung, kurangnya inisiatif siswa untuk membentuk kelompok belajar yang sebenarnya berguna terhadap hasil belajar mereka karena sejauh ini masih kurang tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan masalah yang dikemukakan diatas maka perlu dikembangkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa yang secara langsung. Hal ini dapat dilakukan dengan penerapan berbagai strategi pemahaman mandiri, seperti menemukan masalah untuk dirinya, saling mendiskusikan masalahnya tersebut dengan teman-temanya, berusaha berpikir sendiri dan mempersiapkan diri sewaktu-waktu jika guru menunjuk siswa tampil didepan kelas. Dalam konteks tukar-menukar pengetahuan, mengajukan dan menjawab pertanyaan, kommunikasi intraktif antar sesama siswa, antar siswa dengan guru mampu memprediksi persoalan selanjutnya merupakan strategi pokok dalam model pembelajaran *Reciprocal Teaching* (pengajaran terbalik).

Pengajaran *Reciprocal Teaching* mempunyai keunggulan tersendiri yaitu lebih mengutamakan peran aktif siswa, siswa dapat memahami daya pikir kreatif terhadap tantangan yang dihadapkan berikutnya. Siswa yang lebih pintar membantu siswa yang kurang pintar sehingga terjadi interaktif antar sesama siswa, hal ini akan meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan model pembelajaran

Reciprocal Teaching diharapkan siswa tidak hanya sebagai pendengar tetapi juga berperan secara aktif pada saat proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **"Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Mengelola Peralatan Kantor kelas XI Di SMK BM Swasta Surya Nusantara Tebing Tinggi T.P 2013/2014".**

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru dalam menyampaikan materi pelajaran belum menggunakan metode yang tepat sehingga siswa belum termotivasi untuk belajar
2. Metode yang digunakan guru masih metode konvensional sehingga kebanyakan siswa merasa jenuh dalam mengikuti materi pelajaran.
3. Hasil belajar siswa yang masih rendah disebabkan kurangnya peran aktif siswa dalam berfikir dan dalam memberikan ide-ide sehingga kurang minat dalam menyerap materi pelajaran pada saat kegiatan pembelajaran.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang akan diteliti, maka perlu adanya pembatasan masalah untuk mempermudah penelitian dan tercapainya hasil penelitian yang lebih baik. Oleh karena itu, penelitian itu hanya dibatasi pada " Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* (Pengajaran Terbalik)

Terhadap hasil Belajar Siswa Pada mata Pelajaran Mengelola Peralatan Kantor Kelas XI SMK BM Swasta Surya Nusantara Tebing Tinggi Tahun Pembelajaran 2013/2014".

1.4 Perumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan dalam penelitian ini adalah: "Apakah ada pengaruh yang signifikan dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* (pengajaran terbalik) terhadap hasil belajar Mengelola Peralatan Kantor siswa kelas XI SMK BM SWASTA SURYA NUSANTARA Tebing Tinggi Tahun Pembelajaran 2013/2014".

1.5 Tujuan Penelitian

Bertitik tolak dari perumusan masalah di atas maka, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* (pengajaran terbalik) terhadap hasil belajar Mengelola Peralatan Kantor kelas XI Di SMK BM Swasta Surya Nusantara Tebing Tinggi T.P 2013/2014.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah pengetahuan peneliti tentang model pembelajaran *Reciprocal Teaching* (pengajaran terbalik).

2. Sebagai bahan masukan kepada sekolah SMK BM Swasta Surya Nusantara Tebing Tinggi tentang pentingnya menggunakan model *Reciprocal Teaching* dalam peningkatan hasil belajar siswa di sekolah.
3. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa UNIMED dan peneliti yang lain dalam melakukan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY